

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja terbukti secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan kerja PT.XYZ, yang artinya jika motivasi kerja di perusahaan tersebut meningkat maka lingkungan kerja PT. XYZ juga akan meningkat, Di buktikan bahwa hasil dari nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel yaitu $2,028 > 1,980$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,045 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung dari variabel motivasi kerja terhadap lingkungan kerja.
2. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, PT.XYZ yang artinya jika lingkungan di perusahaan tersebut meningkat maka kinerja karyawan PT.XYZ juga akan meningkat, dibuktikan bahwa hasil dari nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel yaitu $7,719 > 1,980$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis kedua diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung dari variabel lingkungan terhadap kinerja karyawan.
3. Hasil pengujian yang diperoleh secara serentak menunjukkan bahwa motivasi kerja dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap lingkungan kerja PT. XYZ Hal ini memberikan arti bahwa motivasi kerja

dan lingkungan yang diberikan sangat menentukan Kinerja karyawan di PT.XYZ. Dibuktikan dengan memperoleh nilai Adjust R-Square sebesar 0,517 atau 51,7%, sedangkan sisanya yaitu 48,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, implikasi manajerial dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. PT. XYZ harus tetap memperhatikan bagaimana lingkungan kerja. Hal tersebut dikarenakan apabila motivasi kerja berkurang maka lingkungan kerja juga akan berkurang. Sehingga diupayakan melalui penelitian yang sudah dilakukan uji SPSS PT. XYZ harus meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga memberikan kinerja yang maksimal untuk dapat memperoleh kinerja karyawan karyawannya.
2. PT. XYZ harus tetap memperhatikan bagaimana lingkungan kerja. Hal tersebut dikarenakan apabila kompensasi berkurang maka lingkungan kerja juga akan berkurang. Sehingga diupayakan melalui penelitian yang sudah dilakukan uji SPSS PT.XYZ harus meningkatkan lingkungan bagi karyawan sehingga memberikan kinerja yang maksimal untuk dapat memperoleh kinerja karyawannya.
3. Secara keseluruhan, variabel motivasi kerja dan lingkungan memberikan pengaruh pada kinerja karyawan PT.XYZ. Maka disarankan PT.XYZ. terus mempertahankan lingkungan kerja dari segi motivasi kerja bisa dilihat dari bagaimana perilaku karyawan, usaha karyawan, dan kegigihan karyawan dalam bekerja. Karena apabila lingkungan kerja sudah terpenuhi maka akan meningkat juga produktivitas bekerjanya serta mengurangi adanya stress dalam bekerja. Hal ini juga sejalan dengan lingkungan yang diberikan, apabila lingkungan yang diberikan cukup atau dirasa memuaskan bagi karyawan maka akan menumbuhkan kinerja yang baik sehingga mencapai kinerja dalam bekerja di PT.XYZ. lingkungan yang

diberikan dapat ditinjau dari fasilitas yang diberikan, insentif, dan juga tunjangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengambil variabel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga diperoleh adanya hasil penelitian yang menyeluruh terkait dengan kinerja karyawan.



